



► DIGITALISASI TRANSAKSI KEUANGAN

Hasto Dorong Pembayaran Non-Tunai di Tempat Parkir dan Pasar

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mempercepat transformasi digital dalam tata kelola keuangan daerah untuk meningkatkan transparansi dan meminimalkan potensi kebocoran pendapatan asli daerah (PAD).

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menilai Kota Jogja memiliki potensi besar untuk menjadi percontohan digitalisasi di tingkat daerah, baik dari sisi geografis maupun sumber daya manusia (SDM). "Indeks digitalisasi ini penting sekali untuk menjadi percontohan. Kota Jogja sangat memungkinkan menjadi pilot project, baik dari sisi geografis maupun SDM," katanya dalam *High Level Meeting (HLM) Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD)* yang digelar di Balai Kota Jogja, Kamis (12/3).

Hasto menegaskan, percepatan digitalisasi perlu dilakukan secara serius, termasuk dengan mendorong penggunaan transaksi non-tunai di berbagai layanan publik.



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (kedua dari kiri) secara simbolis menerima aplikasi pemesanan tiket Taman Pintar dari Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad, dalam peluncuran aplikasi pemesanan tiket Taman Pintar secara daring di Balai Kota Jogja, Kamis (12/3).

Menurutnya, upaya tersebut bisa dilakukan dengan kebijakan yang tegas namun tetap disertai dukungan fasilitas bagi masyarakat.

Dia mencontohkan pembayaran sewa

lapak di pasar yang nilainya cukup besar. Namun, saat ini pembayaran secara digital masih belum mencapai separuh dari total transaksi. "Kalau dieek berapa banyak

yang membayar secara digital, mungkin belum sampai 50 persen. Padahal kalau dilakukan percepatan, bisa meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko penyalahgunaan," katanya.

Menurutnya, digitalisasi transaksi akan memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah karena seluruh transaksi tercatat secara sistematis.

Dalam waktu dekat, Pemkot Jogja juga akan memperluas penerapan pembayaran digital di sektor parkir. Saat ini terdapat sekitar 100 titik parkir yang menggunakan sistem digital dan akan ditingkatkan secara bertahap. "Dalam waktu dekat saya targetkan menjadi 350 titik, dan akhir tahun mendekati 700 titik parkir yang menggunakan sistem digital," katanya.

Selain parkir, digitalisasi juga akan diperkuat melalui inovasi layanan pajak daerah seperti penerapan e-SPPT untuk pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan

(PBB).

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja, Raden Roro Andarini, mengatakan sejumlah fasilitas layanan publik seperti Taman Pintar dan Tempat Khusus Parkir (TKP) Giwangan siap menerapkan sistem pembayaran digital karena asetnya berada di bawah pengelolaan Pemkot.

Menurutnya, tantangan terbesar dalam digitalisasi bukan pada teknologi, melainkan edukasi kepada masyarakat. "Karena itu, strategi pendampingan harus disiapkan, termasuk petugas yang membantu masyarakat yang belum terbiasa melakukan pembayaran digital," katanya.

Dalam momen tersebut, Pemkot Jogja juga meluncurkan aplikasi pemesanan tiket Taman Pintar secara daring guna mempermudah wisatawan mengakses layanan wisata edukasi tersebut secara digital. (Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005